

PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH BAB SHALAT JUGA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE MAKE A MATCH*

Mochamad Arsad Ibrahim¹, M. Ridwan Effendi², Enan Kusnandar³

^{1,2,3}STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien, Indonesia

E-mail: febymena84@gmail.com¹, areadone19@gmail.com², enan.kusnandar91@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif *tipe Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh bab shalat Jumat di kelas 7. Hal ini penting untuk diteliti mengingat seberapa jauh pengaruh model pembelajaran kooperatif *tipe Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *pearson product moment* dengan jumlah populasi 145 orang dan sampel sampel 62 siswa di kelas 7. Adapun analisa teori yang digunakan untuk variabel model pembelajaran kooperatif *tipe Make a Match* (Vioreza dkk., 2020) dan teori hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, model pembelajaran kooperatif *tipe Make a Match* dinilai baik dengan nilai *mean* 80,21. *Kedua* hasil belajar dinilai baik dengan nilai 16,42. Ketiga, tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *tipe Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh bab shalat Jumat di kelas 7. Karena nilai *t* hitung adalah sebesar 1,659 dengan nilai signifikansi $0,102 > 0,005$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan model pembelajaran koopeatif *tipe make a match* terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar Fiqih; Model Pembelajaran kooperatif; Make A Match

Abstract

*This research aims to determine the influence of the Make a Match type cooperative learning model in improving student learning outcomes in the fiqh subject of the Friday prayer chapter in class 7. This is important to research considering how far the influence of the Make a Match type cooperative learning model is in improving learning outcomes. student. In this research, the Pearson product moment correlation method was used with a population of 145 people and a sample of 62 students in class 7. The theoretical analysis used for the variables of the Make a Match type cooperative learning model (Vioreza et al., 2020) and learning outcomes theory. Based on the research results, it shows that first, the Make a Match type cooperative learning model is rated as good with a mean value of 80.21. Both learning outcomes were assessed as good with a score of 16.42. Third, there is no influence of the Make a Match type cooperative learning model on student learning outcomes in the fiqh subject on Friday prayers in class 7. Because the calculated *t* value is 1.659 with a significance value of $0.102 > 0.005$. So H_0 is accepted and H_a is rejected, which means there is no relationship between the make a match type cooperative learning model and student learning outcomes.*

Keywords: Fiqh Learning Outcomes; Cooperative Learning Model; Make A Match

Pendahuluan

Model pembelajaran kooperatif tipe make a match adalah salah satu metode pembelajaran belum di gunakan di MTs Daarul Ma'arif Kecamatan pasawahan. Khususnya dalam konteks pembelajaran fiqh belum ada penelitian yang mencakup model pembelajaran kooperatif tipe make a match sebagai metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian khusus untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Pembelajaran Fiqih sangat memerlukan sekali pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan harus mampu memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran lain menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya saja penelitian yang dilakukan oleh (Komaria, 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar kelas VII mata pelajaran fiqh di MTs Ma'Arif Al-Ishlah Bungkal tahun pelajaran 2019/2020. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Harahap dkk., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match di kelas VII pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun perlu diingat bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan mungkin tidak langsung dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran Fiqih. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian khusus untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran tersebut, kesiapan siswa dalam mengikuti model pembelajaran tersebut, serta ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dalam penerapan model pembelajaran tersebut.

Dalam hal ini, guru dapat mempertimbangkan beberapa hal dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada mata pelajaran Fiqih, seperti memilih materi yang sesuai dengan model pembelajaran tersebut, mempersiapkan sumber daya yang dibutuhkan, serta memfasilitasi interaksi antara siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga dapat berdiskusi dan bertanya tentang hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran tersebut untuk mengetahui pengaruhnya. Kesimpulannya model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Namun perlu dilakukan penelitian khusus untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran tersebut dalam konteks pembelajaran Fiqih, serta mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keefektifannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam

diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian (Armella, 2022).

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik memiliki pemahaman yang tinggi terhadap materi yang dipelajari (Ramdhini, 2023). Hal tersebut bisa dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang tinggi dengan nilai yang berhasil melewati KKM. Akan tetapi, pada kenyataannya hasil belajar siswa kebanyakan masih dalam predikat cukup.

Hal ini berdasarkan hasil data nilai kelas VIII di MTs Daarul Maarif Pasawahan bahwa nilai rata-rata penilaian harian siswa di kelas VII pada mata pelajaran fiqih masih dalam kategori predikat cukup dengan KKM (<70). Hal ini diperkuat berdasarkan hasil nilai rata-rata dari setiap penilaian harian siswa. Dari Jumlah 145 orang siswa dari kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, dan VIIE diperoleh 22 orang siswa dengan predikat nilai baik, 111 orang siswa dengan predikat nilai cukup, dan 12 orang siswa dengan predikat kurang. Berikut adalah tabel hasil data nilai kelas VIII di MTs Daarul Maarif.

Tabel 1. Tabel Hasil Data Nilai Kelas VIII Di Mts Daarul Maarif Berdasarkan Data Nilai Guru.

Kategori Berdasarkan KKM						Jumlah siswa
NO	Kelas	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	
1	7A	0	1	23	4	28
2	7B	0	4	26	1	31
3	7C	0	4	25	2	31
4	7D	0	5	22	4	31
5	7E	0	8	15	1	24
JUMLAH						145

Selain data nilai di atas, berdasarkan observasi awal juga peneliti menemukan beberapa hal yang terkait dengan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran fiqih yang sedang berlangsung, seperti ditemukan guru fiqih masih menggunakan metode konvensional dengan menggunakan smart TV. Dimana guru hanya memberikan stimulus-stimulus dengan berceramah. Dikarenakan kurang adanya perhatian dari guru terhadap permasalahan siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda apalagi tingkat lulusan pendidikan mereka juga berbeda. Strategi yang digunakan kurang bervariasi sehingga tidak terlihat menarik dan siswa merasa bosan terhadap proses pembelajaran. Buktinya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung siswa sibuk dengan hal-hal lainnya, ramai berbicara dengan teman sebelahnya, ada yang tertidur dan bahkan ada sebagian siswa yang keluar kelas tanpa meminta izin. Selain itu selama proses pembelajaran fiqih di MTs Daarul Maarif Pasawahan khususnya kelas VII mayoritas mereka terlihat kurang berpartisipasi karena guru lebih mendominasi pembelajaran.

Hasil observasi di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru fiqih di MTs Daarul Ma'arif Pasawahan diperoleh informasi bahwa di kelas VII semester ganjil Tahun ajaran 2023/2024 mendapatkan hasil yang kurang bagus. Kurang bagusnya hasil belajar siswa dapat dilihat melalui rata-rata nilai ulangan harian siswa yang masih belum memuaskan. Kriteria keberhasilan tindakan adalah setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match terjadi peningkatan di dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Indikator keberhasilan adalah apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Dalam penelitian ini, hasil belajar dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa secara

keseluruhan minimal mencapai predikat baik (84). Jadi, penelitian ini dianggap berhasil saat indikator nilai hasil belajar siswa sudah mencapai nilai dengan predikat baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian Skripsi dengan judul “peningkatan hasil belajar fiqih bab shalat juga melalui model pembelajaran kooperatif *tipe make a match*”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian dan data yang akan dikumpulkan yaitu berupa angka dan di analisis menggunakan statistik. Sebagaimana menurut Sugiyono (2015) bahwa “pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka dan di analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian korelasional jenis pearson product momen. Dimana jenis penelitian ini digunakan untuk menerapkan koefisien korelasi antara dua variabel (Rosalina dkk., 2023). Koefisien variabel X (model pembelajaran tipe make a mtach) dan variabel Y (hasil belajar siswa) pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Daarul Maarif Pasawahan Purwakarta Jawa Barat. Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas (Abdullah, 2015). Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini adalah kelas VII yang terdiri dari 145 orang siswa di MTs Daarul Maarif. Dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Populasi

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	73
Perempuan	72
Total Jumlah Siswa	145

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik (Sugiyono, 2014). Maka ukuran sampel minimal adalah 59 orang dengan persen kelonggaran ketidakteelitian 10 %. Maka peneliti mengambil ukuran sampel dengan jumlah 62 orang. Dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	32
Perempuan	30
Total Jumlah Siswa	62

Hal ini berdasarkan Rumus slovin yang dikutip oleh (Rosalinah dkk., 2021). Maka peneliti mengambil ukuran sampel dengan jumlah 62 orang. Teknik mengambil sampelnya adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Muhyi dkk., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil model pembelajaran kooperatif *tipe make a match* terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif *tipe make a match*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh dari variabel X dengan nilai rata-rata 79,27% dari seluruh pernyataan. Mengacu pada prosentase dan kriteria penilaian, angka tersebut ada pada interval 68.00 - 83.99 dengan kriteria baik. Dengan demikian, nilai responden model pembelajaran kooperatif tipe make a match adalah Baik. Nilai Presentase tertinggi adalah 94,84% dengan kategori sangat baik dan nilai Presentase terendah adalah 61.29% dengan kategori cukup baik. Pernyataan tersebut berdasarkan tabel prosentase dan kriteria penilaian angket di bawah ini.

Tabel 4. Prosentase Dan Kriteria Penilaian Angket

Prosentase	Kriteria Penilaian
20.00 - 35.99	Tidak Baik
36.00 - 51.99	Kurang Baik
52.00 - 67.99	Cukup Baik
68.00 - 83.99	Baik
84.00 - 100.00	Sangat Baik

Dari sampel 62 responden yang berada di kelas 7 di MTs Daarul Maarif Pasawahan. Maka berdasarkan hasil ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data diketahui bahwa nilai mean sebesar 80,21, median 82 dan nilai modus 82, nilai minimum 71, nilai maksimum 92, standar deviasi 4,414, nilai varians 19,480 dan *range* 21. Pernyataan tersebut berdasarkan tabel hasil ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Ukuran Pemusatan Data Dan Ukuran Penyebaran Data Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match

X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	
N Valid	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,29	3,45	4,74	3,06	4,48	4,13	4,26	4,39	4,61	4,39	3,45	3,55	3,35	3,52	4,00	3,68	4,71	4,16	4,13	3,85	80,21	
Std. Error	0,109	0,064	0,056	0,045	0,072	0,063	0,079	0,096	0,077	0,084	0,079	0,072	0,069	0,091	0,103	0,082	0,074	0,113	0,090	0,079	0,561	
Median	5,00	3,00	5,00	3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	82,00	
Mode	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	3	3 ^a	3	3	4	4	5	5	4	4	82	
Std.	0,857	0,502	0,441	0,356	0,565	0,495	0,626	0,754	0,610	0,662	0,619	0,563	0,546	0,718	0,810	0,647	0,584	0,891	0,713	0,623	4,414	
Variance	0,734	0,252	0,195	0,127	0,319	0,245	0,391	0,569	0,372	0,438	0,383	0,317	0,298	0,516	0,656	0,419	0,341	0,793	0,508	0,388	19,480	
Range	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	
Minimum	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
Maximum	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92	
Sum	266	214	294	190	278	256	264	272	286	272	214	220	208	218	248	228	292	258	256	239	4973	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil prosentase pada dari variabel Y diperoleh hasil nilai rata-rata 91% dari seluruh pernyataan. Mengacu pada prosentase dan kriteria penilaian, angka tersebut ada pada interval 87.00 - 93.99 dengan kriteria baik. Dengan demikian, nilai responden hasil belajar adalah baik, nilai Presentase tertinggi adalah 100% dengan kategori sangat baik dan nilai Presentase terendah adalah 64,52% dengan kategori Tidak baik. Hal Ini Berdasarkan tabel prosentase dan kriteria penilaian di bawah ini.

Tabel 5. Prosentase Dan Kriteria Penilaian

Prosentase	Kriteria Penilaian
69.00 - 74.99	Tidak Baik
75.00 - 80.99	Kurang Baik
81.00 - 86.99	Cukup Baik
87.00 - 93.99	Baik
94.00 - 100.00	Sangat Baik

Dari sampel 62 responden, yang berada di kelas 7 di MTs Daarul Maarif Pasawahan. Maka berdasarkan hasil ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data diketahui bahwa nilai mean sebesar 16,42, median 17, nilai modus 17, nilai minimum 14, nilai maksimum 18, Range 4, Varians 0,772 dan Stanndar deviasi 0,879. Pernyataan tersebut berdasarkan tabel hasil ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Ukuran Pemusatan Data Dan Ukuran Penyebaran Data Hasil Belajar Siswa

Y	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total	
N Valid	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	0,65	0,92	0,84	0,92	1,00	0,92	0,73	1,00	1,00	1,00	1,00	0,90	0,85	1,00	0,87	0,92	0,95	0,95	16,42	
Std. Error	0,061	0,035	0,047	0,035	0,000	0,035	0,057	0,000	0,000	0,000	0,000	0,038	0,045	0,000	0,043	0,035	0,027	0,027	0,112	
Median	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	17,00	
Mode	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
Std.	0,482	0,275	0,371	0,275	0,000	0,275	0,450	0,000	0,000	0,000	0,000	0,298	0,355	0,000	0,338	0,275	0,216	0,216	0,879	
Variance	0,233	0,075	0,137	0,075	0,000	0,075	0,202	0,000	0,000	0,000	0,000	0,089	0,126	0,000	0,114	0,075	0,047	0,047	0,772	
Range	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	4	
Minimum	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	14	
Maximum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Sum	40	57	52	57	62	57	45	62	62	62	62	56	53	62	54	57	59	59	1018	

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar siswa

Diketahui hasil model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* nilai mean sebesar 80,21, median 82, nilai modus 82, nilai minimum 71, nilai maksimum 92, standar deviasi 4,414, nilai *varians* 19,480, *range* 21, nilai uji normalitas $0,91 > 0,05$ berdistribusi normal, nilai uji linieritas $0,884 > 0,005$ berdistribusi linier. Sedangkan hasil belajar siswa nilai mean sebesar 16,42, median 17, nilai modus 17, nilai minimum 14, nilai maksimum 18, *Range* 4, *Varians* 0,772 dan Stanndar deviasi 0,879. Bedasarkan hasil uji prasyarat analisis diketahui bahwa nilai uji normalitas $0,91 > 0,05$ dan nilai uji linieritas $0,884 > 0,005$. Dengan demikian bahwa diketahui antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan hasil belajar siswa memiliki distribusi normal dan linier. Hal ini berdasarkan tabel uji normalitas dan tabel uji linieritas di bawah ini.

**Tabel 7. Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
NIM. 0101.2001.132		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,85919059

Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,076
	Negative	-,155
Test Statistic		,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,091
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 7. Tabel Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil belajar siswa * Model pembelajaran kooperatif tipe make a match	Between Groups	(Combined) 7,963	14	,569	,683	,779	
		Linearity	2,066	1	2,066	2,481	,122
		Deviation from Linearity	5,897	13	,454	,545	,884
	Within Groups	39,133	47	,833			
Total		47,097	61				

Pada saat uji korelasi nilai signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe make a match dengan hasil belajar siswa sebesar 0,102. Hal ini berarti tidak memiliki korelasi antara model pembelajaran kooperatif tipe make a match dengan hasil belajar siswa. Pada saat uji regresi diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar sebesar 0,209 dan dijelaskan besarnya prosentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (hasil penguadratan R). Dari hasil di atas dapat diperoleh koefisien determinasi (R²) yaitu 0,44. Hal ini berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah 44%. Pernyataan tersebut berdasarkan tabel koefisien determinasi di bawah ini.

Tabel 8. Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,209 ^a	,044	,028	,866	1,393

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Kooperatif *tipe* make a match

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Diketahui nilai t hitung adalah sebesar 1,659 dengan nilai signifikansi $0,102 > 0,005$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang nyata (signifikan) variabel

lebih besar $> 0,005$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut berdasarkan tabel koefisien regresi di bawah ini.

Tabel 9. Tabel Koefisien Regresi

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	13,075	2,019		6,477	,000		
Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>make a match</i>	,042	,025	,209	1,659	,102	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, khususnya pada bab Shalat Jumat di kelas 7. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Hasil dari 62 responden yang berada di kelas 7 di MTs Daarul Maarif Pasawahan. Uji prasyarat analisis diketahui bahwa nilai uji normalitas $0,91 > 0,05$ dan nilai uji linieritas $0,884 > 0,005$. Dengan demikian bahwa diketahui antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan hasil belajar siswa memiliki distribusi normal dan linier. Uji korelasi nilai signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan hasil belajar siswa sebesar $0,102$. Hal ini berarti tidak memiliki korelasi antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan hasil belajar siswa. Hasil dari 62 responden yang berada di kelas 7 di MTs Daarul Maarif Pasawahan. Diperoleh nilai t hitung sebesar $1,659$ dengan nilai signifikansi $0,102 > 0,005$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang nyata (signifikan) variabel lebih besar $> 0,005$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat, dan hidayah-NYA penyusun dapat menyelesaikan jurnal penelitian hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Peneliti ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud. Selaku ketua STAI Dr. KH.EZ. Muttaqien.
2. Bapak Usep Setiawan, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Pendidika Agama Islam.
3. Bapak Dr. M. Ridwan Effendi, M.Ud. Selaku dosen pembimbing 1, terima kasi atas segala bimbingan, arahan, nasihat, saran dan kritiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Enan Kusnandar, M.Pd. Selaku dosen pembimbing 2, terima kasi atas segala bimbingan, arahan, nasihat, saran dan kritiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Ustadz M. Tontowi, S.Pd.I. Selaku Kepala madarasah, Bapak dan ibu guru, staff TU dan Siswa dan siswi kelas 7 MTs Daarul Maarif yang sudah membantu terlaksananya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo* (Ke-1). Aswaja Pressindo.
- Armella, R. (2022). Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27.
- Harahap, N., Febriani, H., & Khairuddin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dan Model Pembelajaran Guided Inquiry terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Daarul Muhsinin Janji Manhan Kawat Labuhan Batu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11572–11580.
- Komaria, N. (2020). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar kelas VII mata pelajaran fiqih di Mts Ma'Arif Al-Ishlah Bungkal tahun pelajaran 2019/2020*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO.
- Londa, I. J. P. J. P., Himpong, M. D., & J.W. Londa. (n.d.). *Pengaruh Komunikasi Dua Arah Suami-Istri Terhadap Rendahnya Tingkat Perceraian Masyarakat Lingkungan 2 Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado*.
- Muhyi, M., Hartono, Budiyono, S. C., Satianingsih, R., Sumardi, Rifai, I., Zaman, A. Q., Astutik, E. P., & Fitriatien, S. R. (2018). *Metodologi Penelitian* (L. Nugraheni (ed.)). Adi Buana University Press.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03(01), 171–187.
- Ramdhini, R. (2023). Penerapan Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Asean Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 6 SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.99>
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). *BUKU AJAR STATISTIKA* (Eliza (ed.)). CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH.
- Rosalinah, A. R. A. N. Y., Subroto, A. P. I., Lestari, R. R. R., Astuti, S. K. R. Y. D., Latumahina, J., & Zede, M. W. P. V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan Spss* (R. R. Rerung & R. R. Pratama (Ed.)). Cv. Media Sains Indonesia.
- Tibahary, A. R. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54–64.
- Vioreza, N., Marhamah, Nugroho, B. T. A., Solihat, E., Hasanah, N., Oktaviana, E., Arisona, R. D., & *JIPSI (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial) Vol 3 No 1 April 2024 | 98*

Ginting, M. B. (2020). *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)* (S. D. F (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.

Zainiyati, H. S. (2010). Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). In *CV. Putra Media Nusantara*. Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI.